

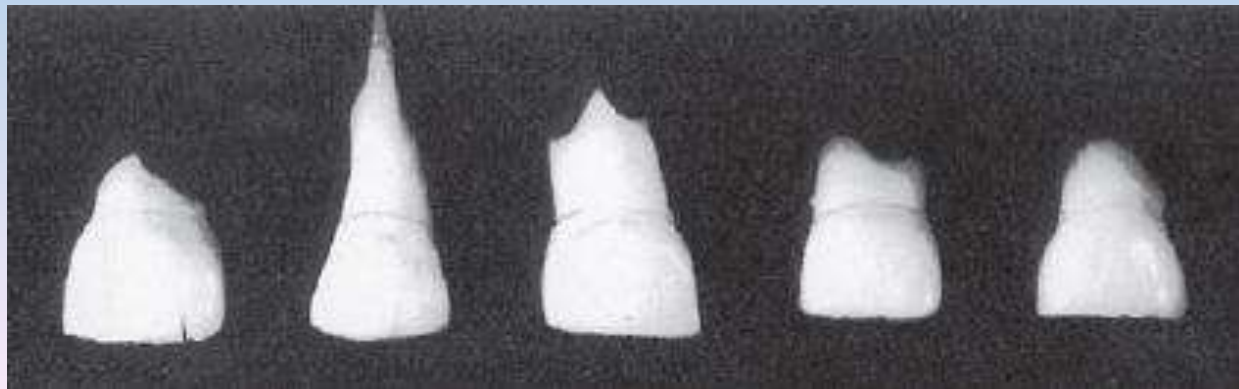
GIGI SULUNG ANTERIOR

Tutorial 10

Incisivus 1 Rahang Atas

Aspek Labial

- Crown
 - Diameter mesiodistal > panjang cervicoincisal
 - Permukaan labial rata
 - Incisal edge hampir rata
- Akar cone-shaped



Aspek Labial

- Panjang akar : panjang mahkota gigi sulung > panjang akar : panjang mahkota gigi permanen

Central Incisor	LENGTH OF CROWN	LENGTH OF ROOT	MESIODISTAL DIAMETER OF CROWN	MESIODISTAL DIAMETER OF CROWN AT CERVIX	LABIOpalatal DIAMETER OF CROWN	LABIOpalatal DIAMETER OF CROWN AT CERVIX
Permanent	10.5	13.0	8.5	7.0	7.0	6.0
Deciduous	6.0	10.0	6.5	4.5	5.0	4.0

*dalam milimeter



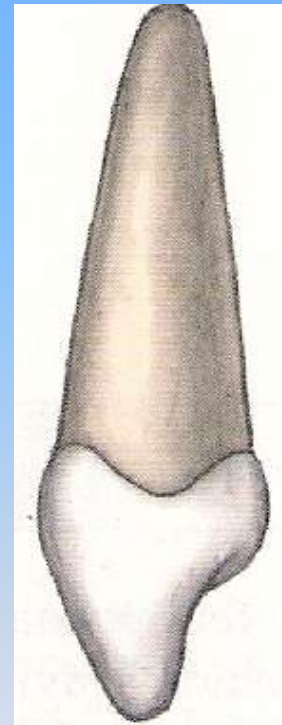
Aspek Palatal

- Cingulum meluas ke arah incisal ridge, membagi daerah palatal menjadi mesial dan distal fossa
- Akar menyempit, membentuk ridge
- Triangular

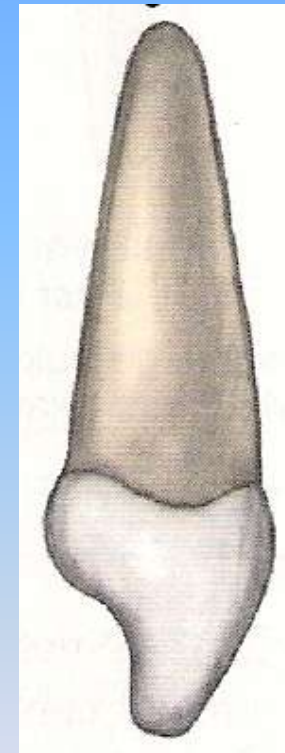


Aspek Mesial dan Distal

- Besar labiopalatal pada 1/3 cervical lebih lebar karena adanya tonjolan.
- Lekukan pada cervical line menuju incisal lebih besar pada mesial dari pada distal.
- Posisi cervical line lebih apikal pada palatal dari pada permukaan labial.

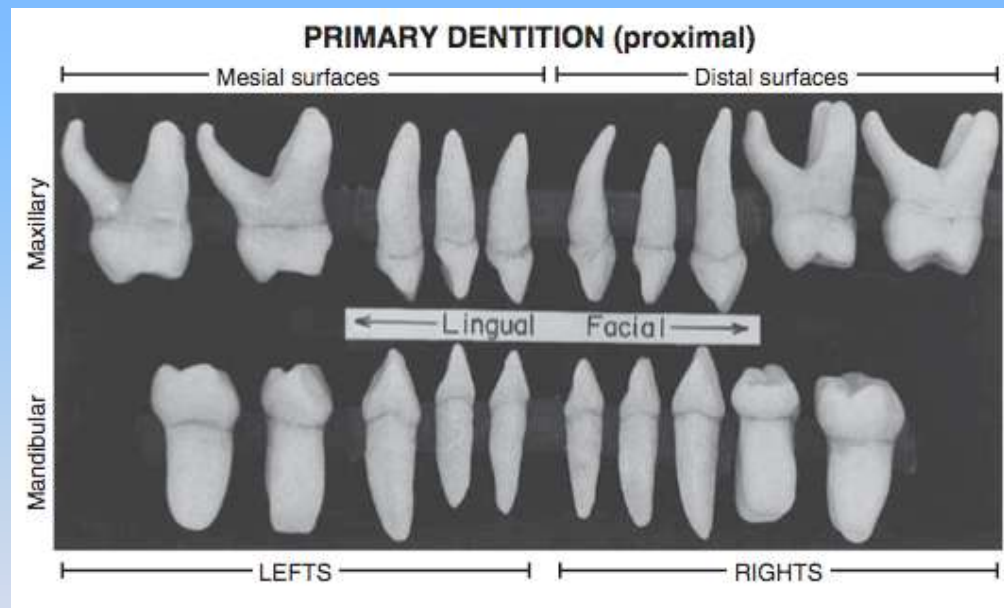


Mesial



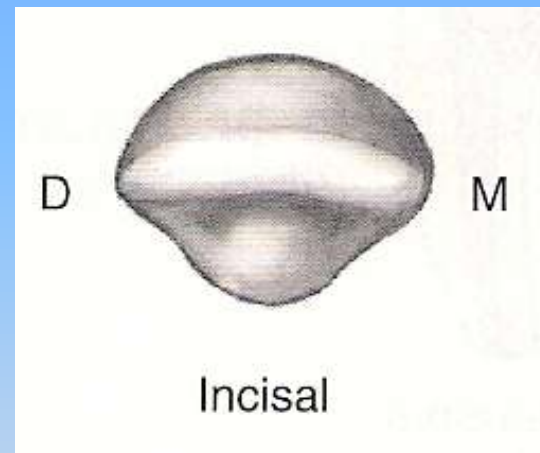
Distal

Aspek Mesial dan Distal

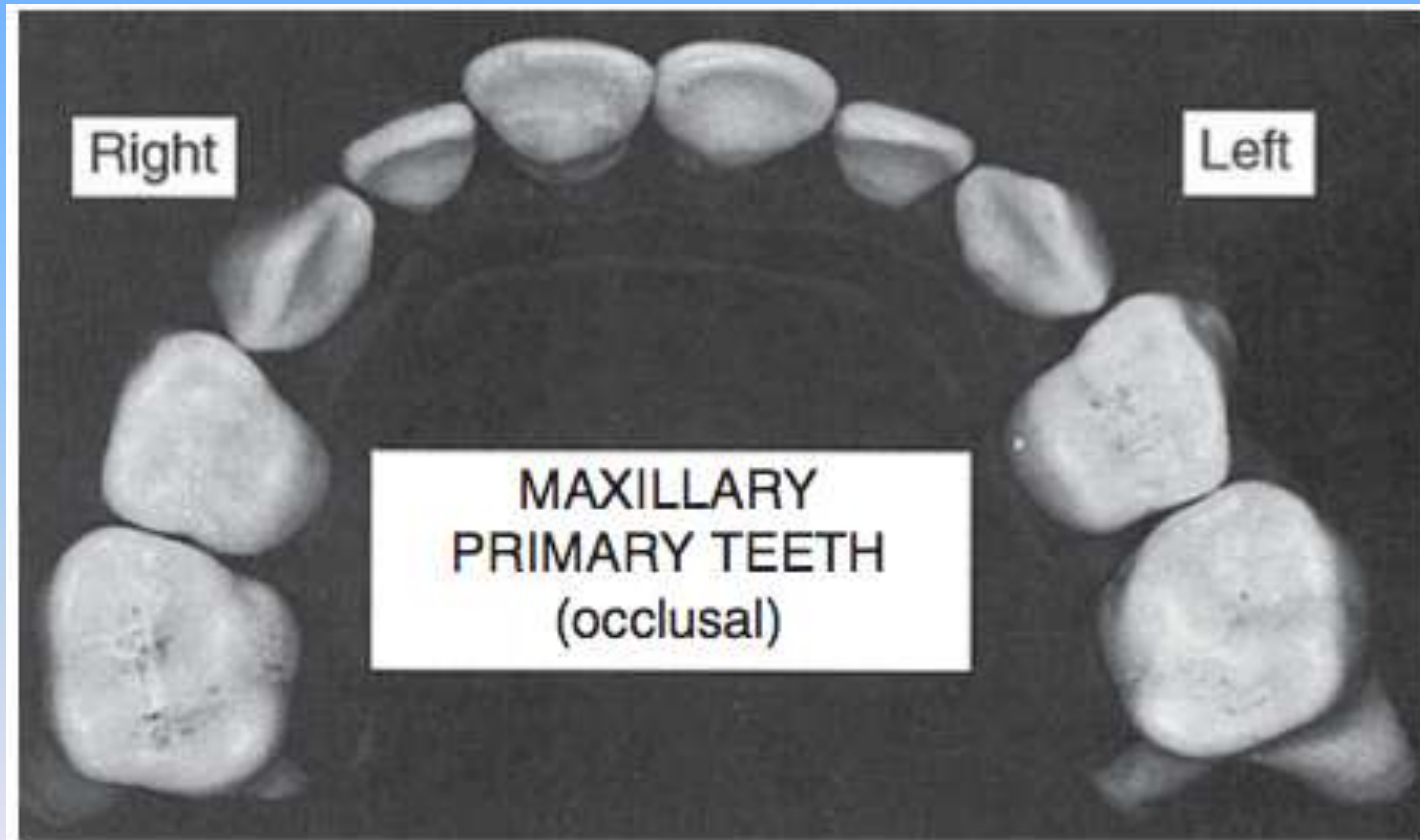


Aspek Incisal

- Labial outline pada mahkota halus dan cembung.
- Incisal ridge (tebal 1mm) sedikit melengkung mesiodistally.
- Permukaan palatal mengecil ke arah cingulum.
- Mahkota incisivus 1 maxilla jauh lebih lebar mesiodistally daripada faciopalatally dibandingkan dengan incisivus 2 maxilla.



Aspek Incisal



Incisivus 2 Rahang Atas

ASPEK LABIAL

- Mahkota lebih kecil daripada incisivus sentral
- Pada mahkota, panjang cervicoincisal lebih besar dari diameter mesiodistal
- Permukaan buccal sangat mulus dan ujung incisal hampir rata
- Akarnya berbentuk cone dan runcing
- Panjang akar lebih besar dari panjang mahkota



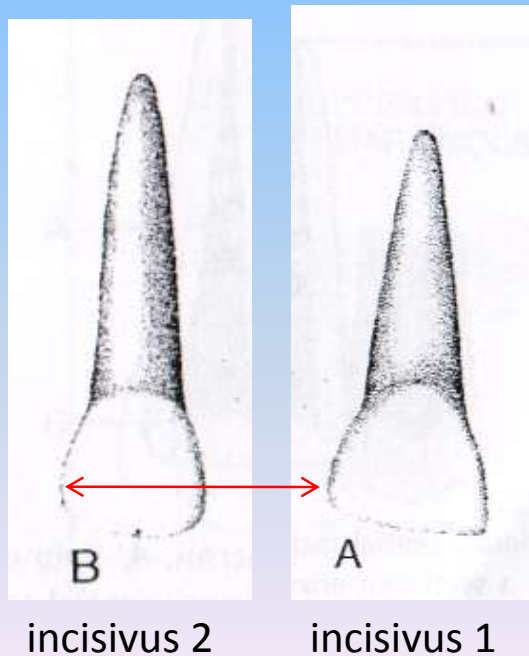
ASPEK PALATAL

- Terlihat marginal ridge dan cingulum
- Cingulum memanjang ke arah incisal ridge dan membagi palatal fossa menjadi mesial dan distal fossa
- Akarnya mengarah ke palatal
- Akar mengecil dari buccal ke palatal dan pada potongan melintang, akar dipotong $\frac{1}{3}$ cervix terbentuk outline segitiga: sisi mesial, distal, dan labial



Aspek Mesial, Distal, dan Incisal

- Sudut disto incisal lebih membulat dibandingkan incisivus 1



Aspek Mesial, Distal, dan Incisal

- Ukuran mesio distal lebih kecil daripada cervico incisal
- Akar lebih panjang daripada mahkota
- Incisal aspect kecil dan membulat



Maxilla lateral incisor, mesial aspect (right)



Maxilla lateral incisor,
Incisal aspect (right)

cervico incisal

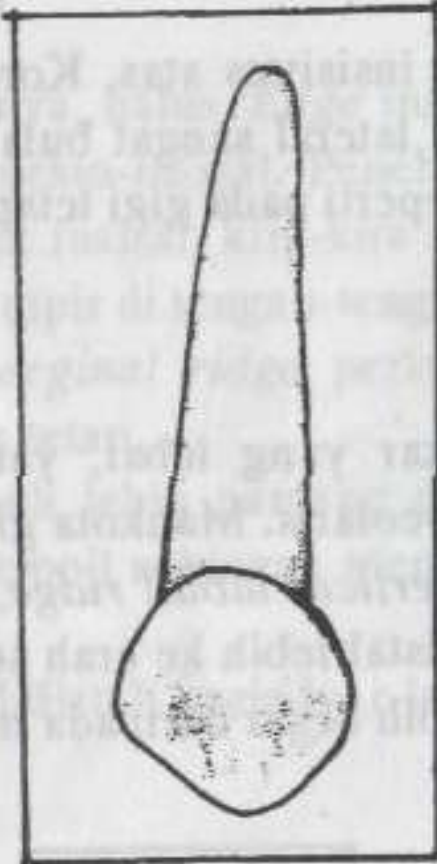


mesio distal

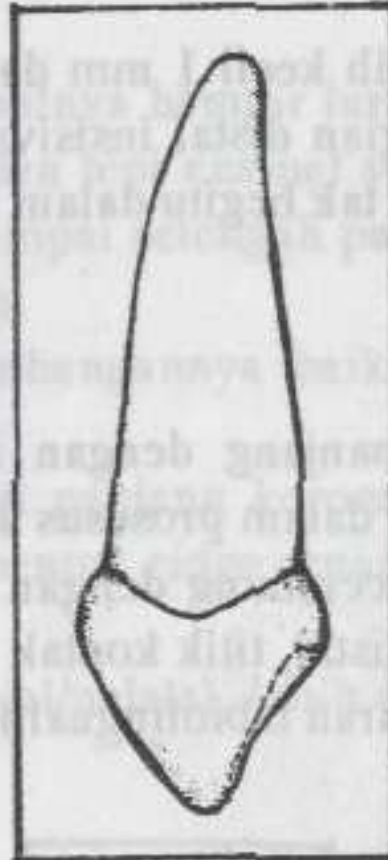
CANINUS RAHANG ATAS



Labial



Palatal



Mesial



Insisal

Aspek Labial

- Mahkota tidak sama dengan gigi incisivus, karena caninus punya titik kontak mesial distal tidak pada satu garis, mengecil ke arah cervix
- Cusp yang panjang dan tajam karena pertumbuhan baik
- Gigi mengecil ke arah cervical
- Akar lebih panjang (ramping dan mengerucut) daripada mahkota (biasanya ± 2 kalinya)
- Mesial dan distal berbentuk cembung

Aspek Palatal

- Enamel ridge (incisal ridge) dan cingulum jelas dan bersatu satu sama lain
- Terlihat tubercal (tonjolan kecil), kelanjutan dari palatal ridge (akan menghubungkan cingulum dengan puncak cusp)
- palatal ridge membagi palatal patal menjadi mesio dan disto palatal fossa
- Akar mengecil ke arah palatal



Primary mandibular canine
(right)

A



Primary maxillary canine (right)

B

ASPEK MESIAL

- Garis outline hampir sama dengan gigi incisivus tetapi mempunyai proporsi yang berbeda yaitu 1/3 cervicalnya lebih besar daripada 1/3 cervical gigi incisivus)
- Lereng mesial lebih panjang dari lereng distal
- Titik kontak mesial lebih tinggi dari titik kontak distal
- Lekukan cervical mesial lebih tinggi dari distal

PRIMARY DENTITION (facial)

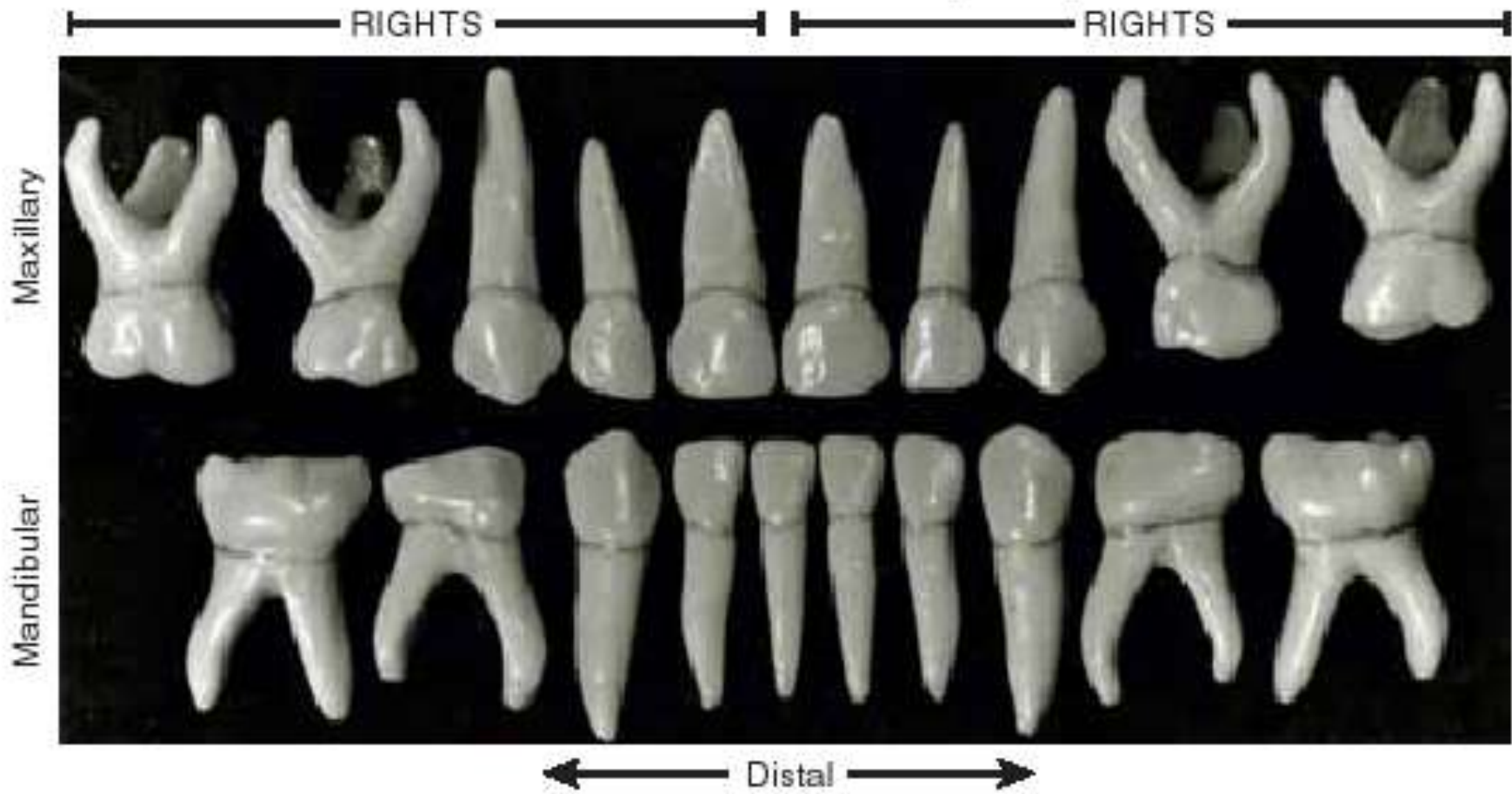
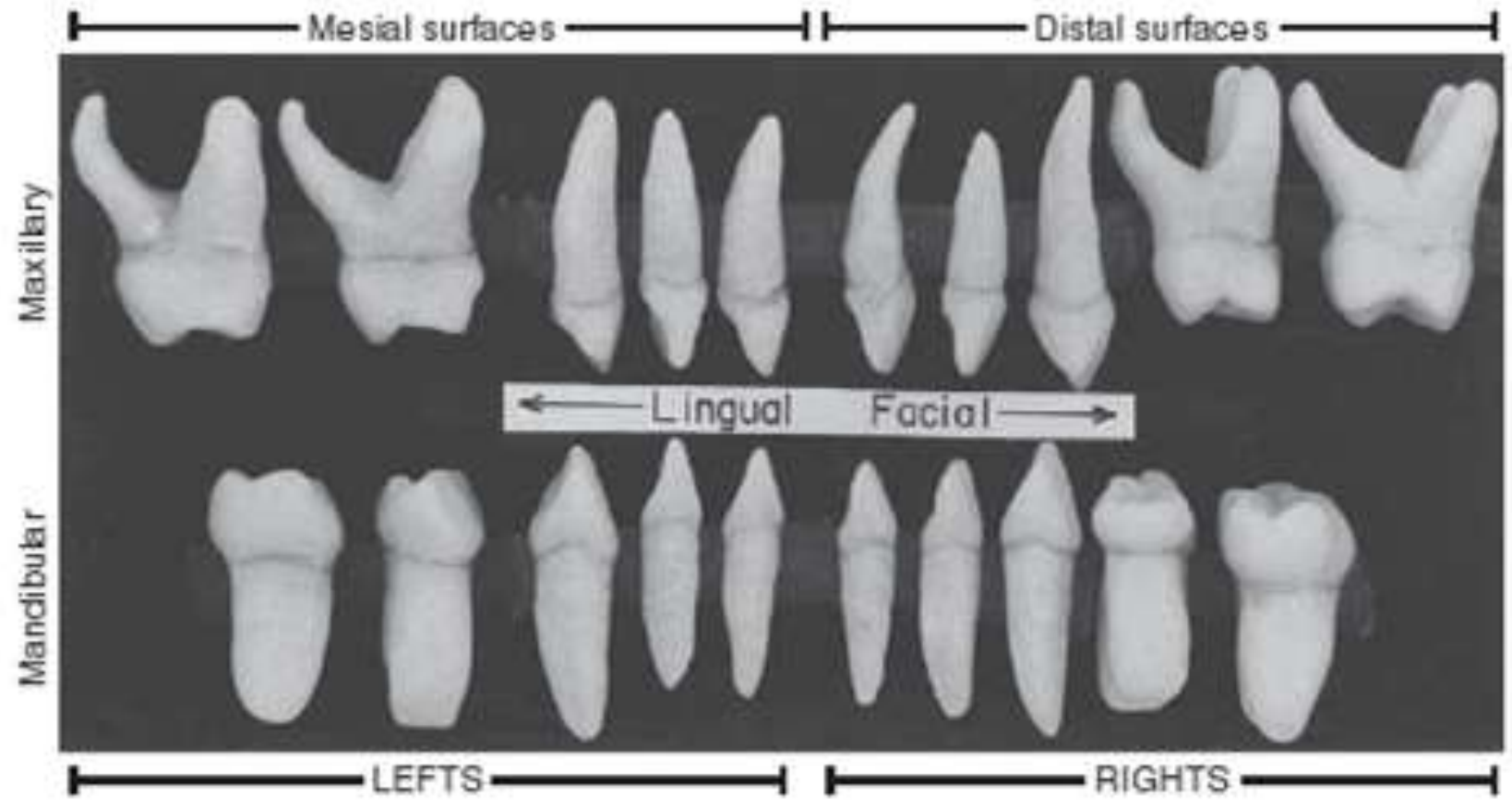


FIGURE 6-11. Primary dentition, proximal views. Notice on the molars that more of the occlusal surfaces are visible from the distal views than from the mesial views. Also notice that the apical third of roots of anterior teeth bend labially, especially on the maxillary dentition.

PRIMARY DENTITION (proximal)

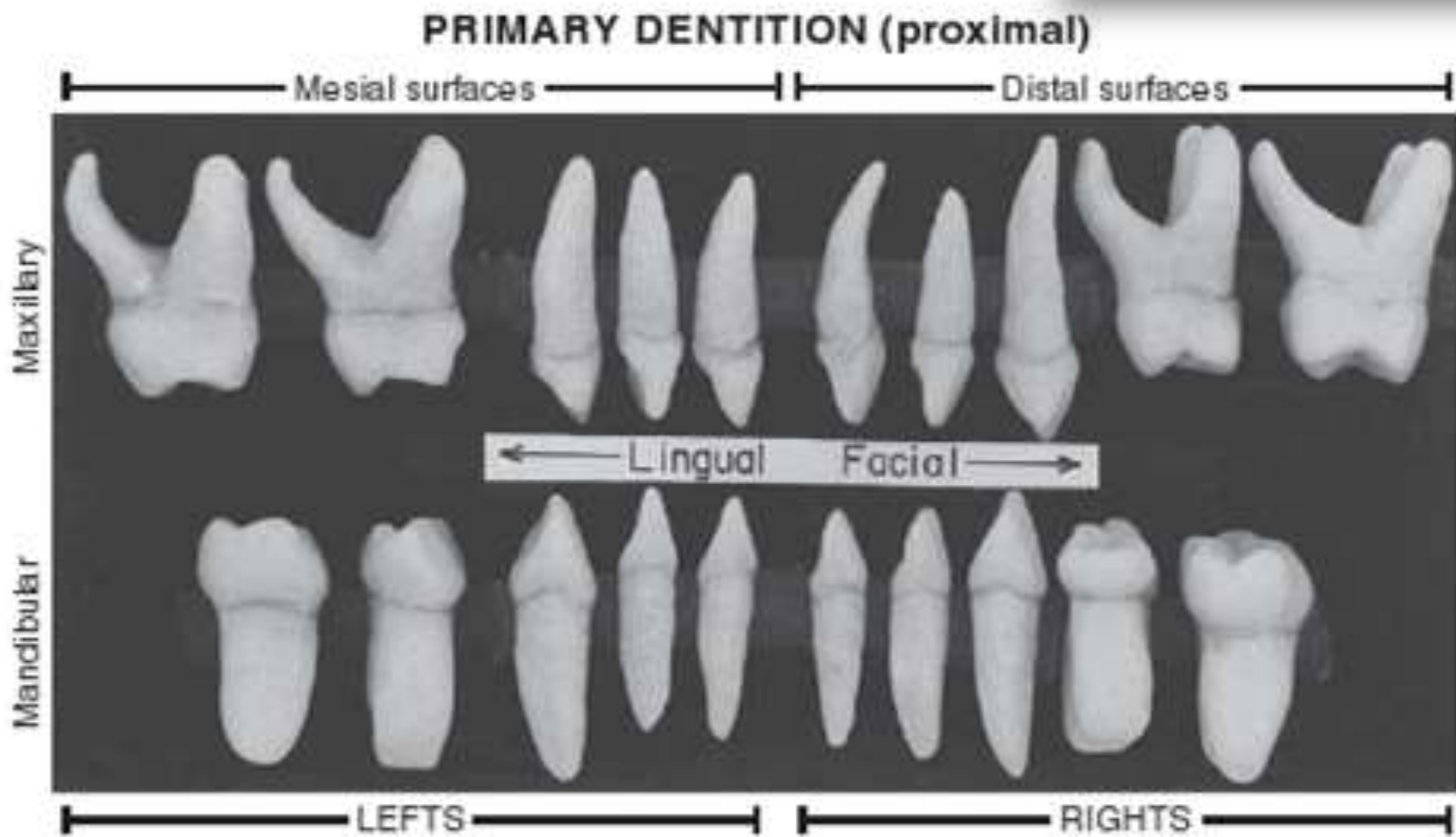


ASPEK DISTAL

- Lengkung permukaan distal lebih kecil daripada aspek mesial
- Cervical line lebih pendek daripada aspek mesial
- Puncak cusp lebih ke distal sehingga lereng mesial lebih panjang daripada lereng distal
- Titik kontak distal lebih ke cervical



FIGURE 6-11. Primary dentition, proximal views. Notice on the molars that more of the occlusal surfaces are visible from the distal views than from the mesial views. Also notice that the apical third of roots of anterior teeth bend labially, especially on the maxillary dentition.



ASPEK INCISAL

- Bentuk mahkota seperti berlian
- Sudut-sudut pada titik kontak mesial dan distal, pada 1/3 cervical pada permukaan labial kurang membulat dibanding gigi caninus permanen rahang atas
- Ukuran mesio-distal lebih kecil dari labio-lingual (gigi atas beda 0,5 mm, gigi bawah beda 0,9 mm)
- Cusp lebih panjang dan lebih tajam dari caninus permanen

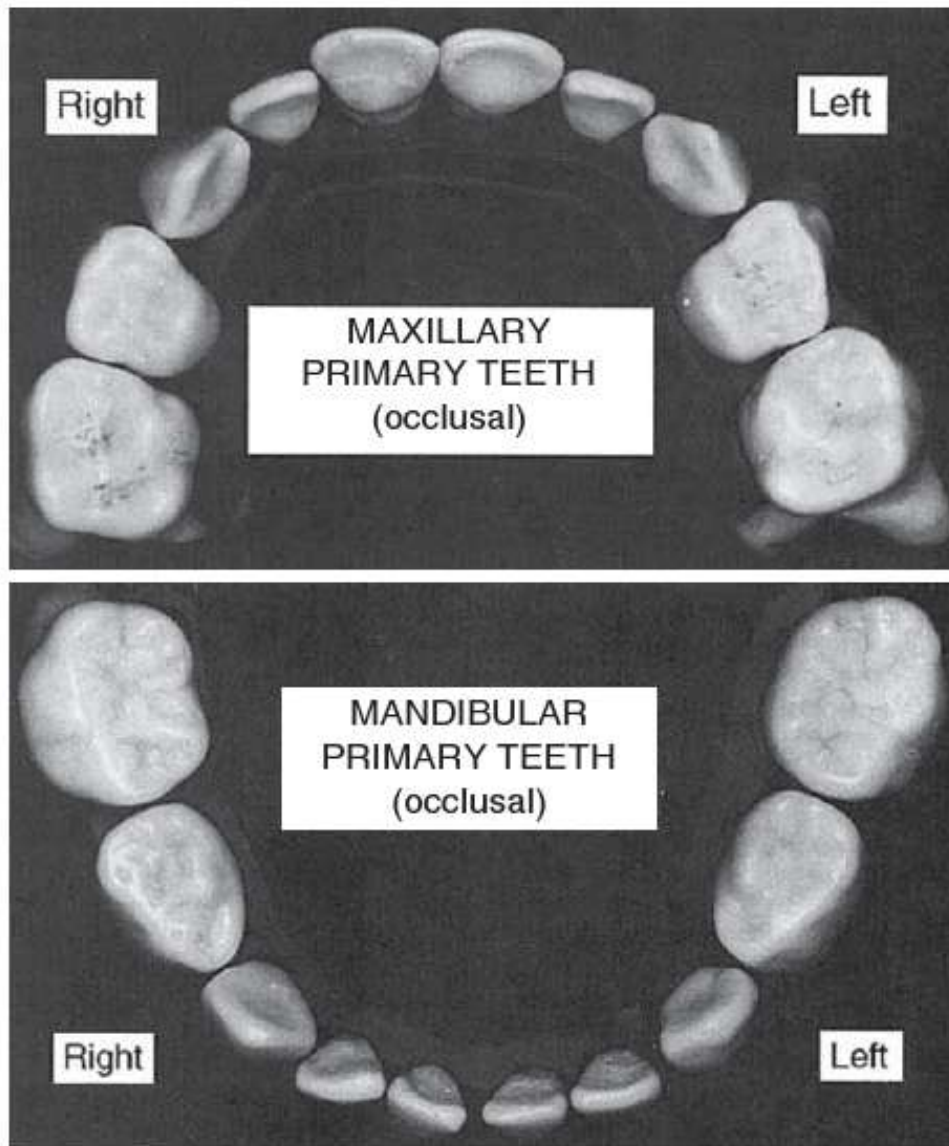
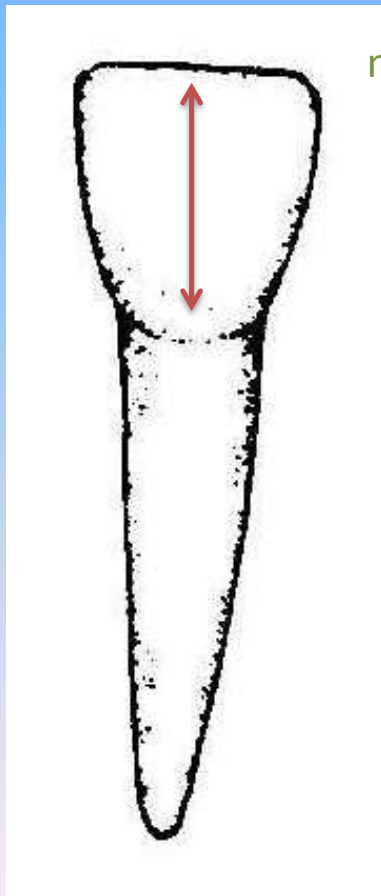


FIGURE 6-12. Primary dentition, incisal and occlusal views. Notice the striking resemblance of the primary second molars to the secondary first (6-year) molars.

Incisivus 1 Rahang Bawah

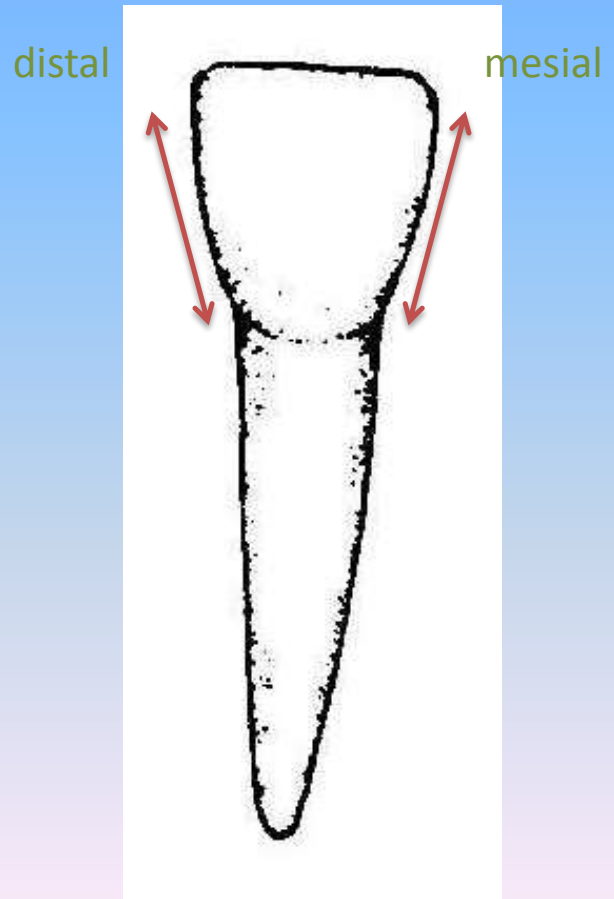
ASPEK LABIAL

distal

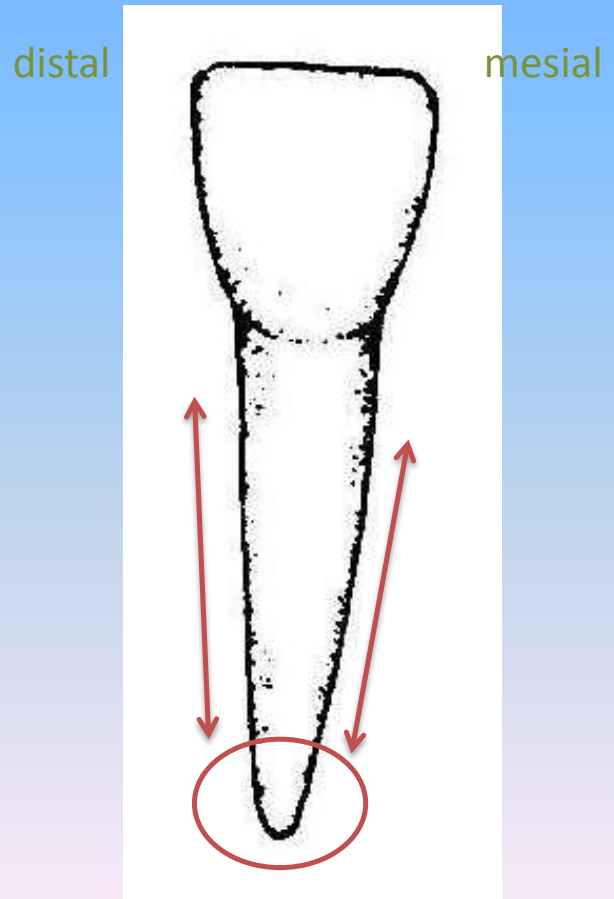


mesial

- Permukaan labial datar
- Tidak terdapat developmental groove

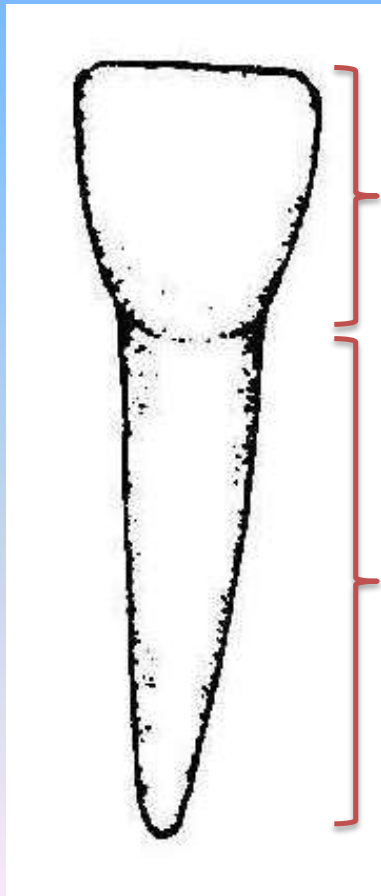


- Gigi mesial dan distal mengecil dari titik kontak ke arah cervix



- Akar panjang, sempit mengerucut ke arah apex
- Apex tajam

distal

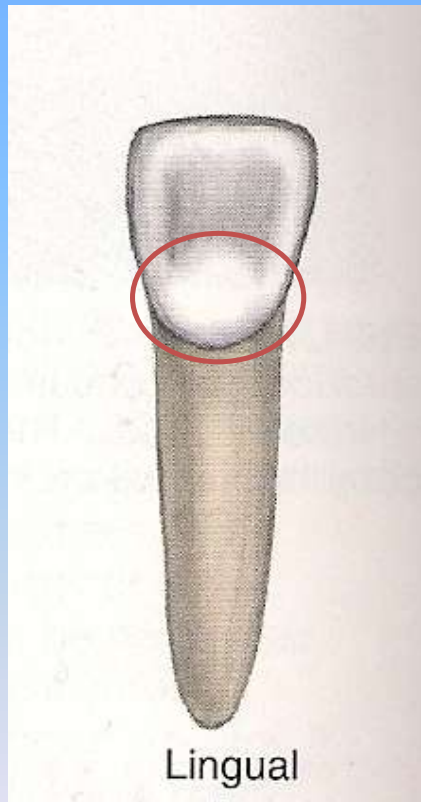


mesial

- Panjang akar dua kali panjang mahkota

ASPEK LINGUAL

mesial

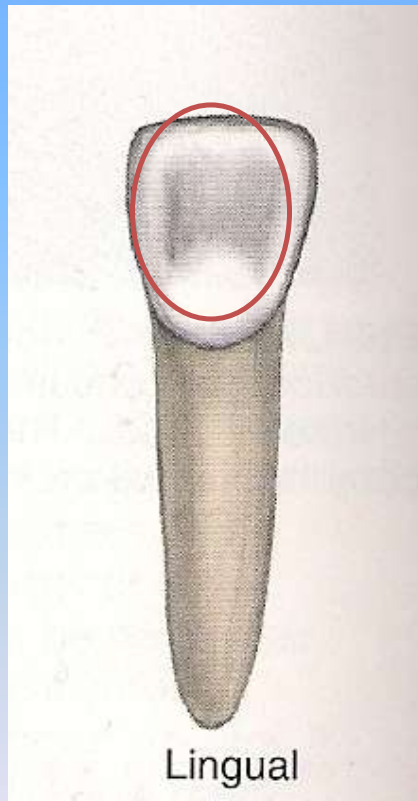


distal

- Terlihat marginal ridge dan cingulum

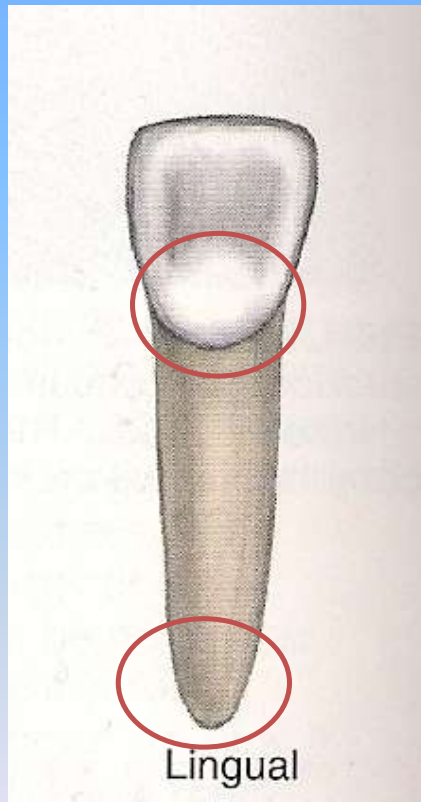
- 1/3 tengah dan 1/3 incisal terdapat palatal fossa

mesial



distal

mesial

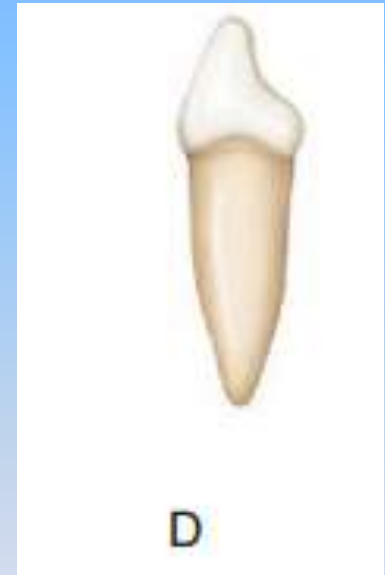


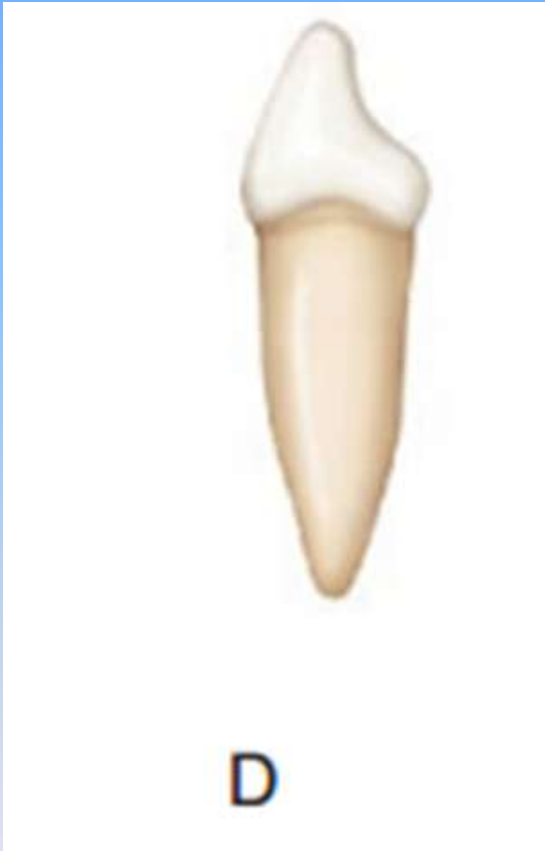
distal

- Permukaan mahkota dan akar mengecil ke arah palatal

ASPEK MESIAL

- Mahkotanya terlihat lebih lebar karena kejelasan cingulum
- Cervical line lebih membengkok dibanding pada aspek distal
- Incisal ridge terpusat dan segaris dengan pusat akar
- Ukuran labio-palatal lebih kecil 1mm dibanding incisive maxilla
- Akarnya terlihat lebih tumpul dibanding dilihat dari aspek labio-palatal





ASPEK DISTAL

- Cervical line tidak selengkung pada aspek mesial
- Development groove lebih terlihat pada aspek distal



ASPEK INCISAL

- Incisal ridge lurus dan membagi dua daerah labio-palatal
- Permukaan labial terlihat datar dan mencembung
- Permukaan palatal terlihat datar dan mencekung
- Mahkota terlihat runcing karena cingulum pada aspek palatal



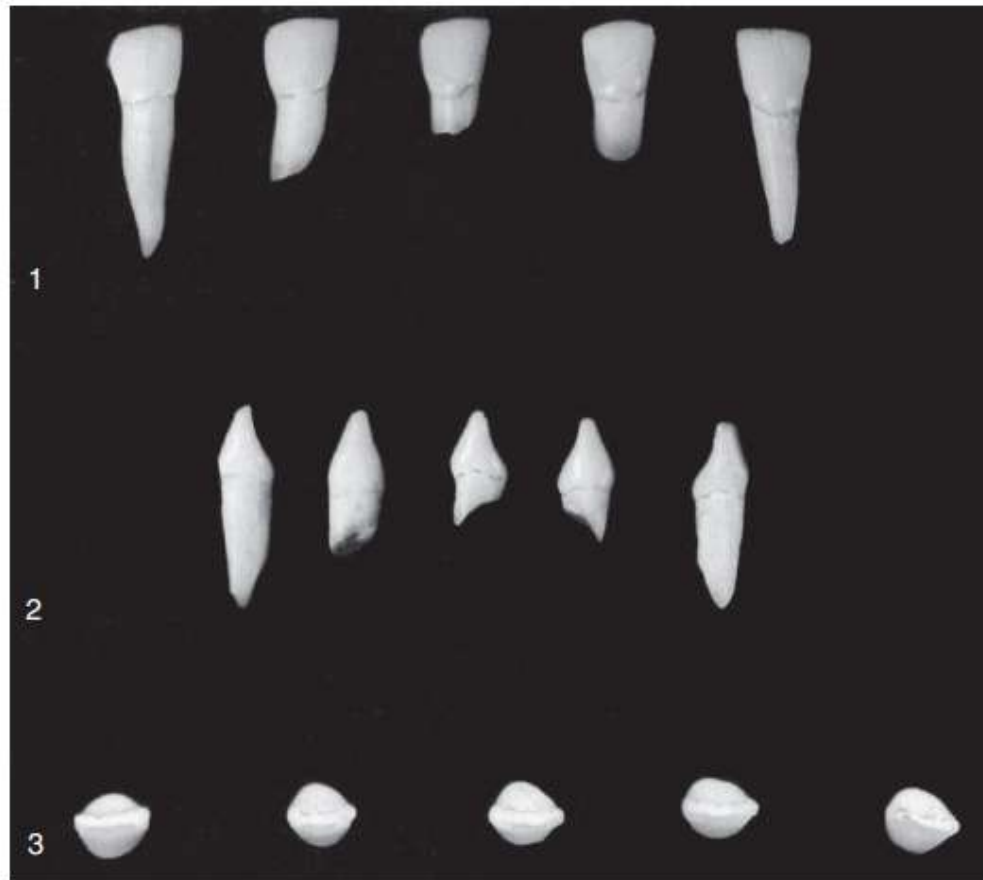


FIGURE 3-17 Primary mandibular central incisors. **1**, Labial aspect. **2**, Mesial aspect. **3**, Incisal aspect.

Incisivus 2 Rahang Bawah

Secara umum mandibular lateral incisor lebih besar ukurannya dalam segala aspek jika dibandingkan dengan mandibular central incisor.

TABLE 3-1 Table of Measurements of the Primary Teeth of Man (Averages Only) (in Millimeters)

	LENGTH OVERALL	LENGTH OF CROWN	LENGTH OF ROOT	MESIODISTAL DIAMETER OF CROWN	MESIODISTAL DIAMETER OF CROWN AT CERVIX	LABIOLINGUAL DIAMETER OF CROWN	LABIOLINGUAL DIAMETER OF CROWN AT CERVIX
Upper Teeth							
Central incisor	16.0	6.0	10.0	6.5	4.5	5.0	4.0
Lateral incisor	15.8	5.6	11.4	5.1	3.7	4.0	3.7
Canine	19.0	6.5	13.5	7.0	5.1	7.0	5.5
First molar	15.2	5.1	10.0	7.3	5.2	8.5	6.9
Second molar	17.5	5.7	11.7	8.2	6.4	10.0	8.3
Lower Teeth							
Central incisor	14.0	5.0	9.0	4.2	3.0	4.0	3.5
Lateral incisor	15.0	5.2	10.0	4.1	3.0	4.0	3.5
Canine	17.5	6.0	11.5	5.0	3.7	4.8	4.0
First molar	15.8	6.0	9.8	7.7	6.5	7.0	5.3
Second molar	18.8	5.5	11.3	9.9	7.2	8.7	6.4

From Black GV: *Descriptive anatomy of the human teeth*, ed 4, Philadelphia, 1897, S.S. White Dental Company.

Aspek Labial

- Mahkota sedikit lebih besar dari pada central incisor
- Tidak simetris, karena sudut distoincisal lebih bulat
- Akar jauh lebih panjang daripada mahkota. Panjang akar hampir mencapai dua kali panjang mahkota



Aspek Lingual

- Cingulum dan palatal fossa halus
- Marginal ridge samar



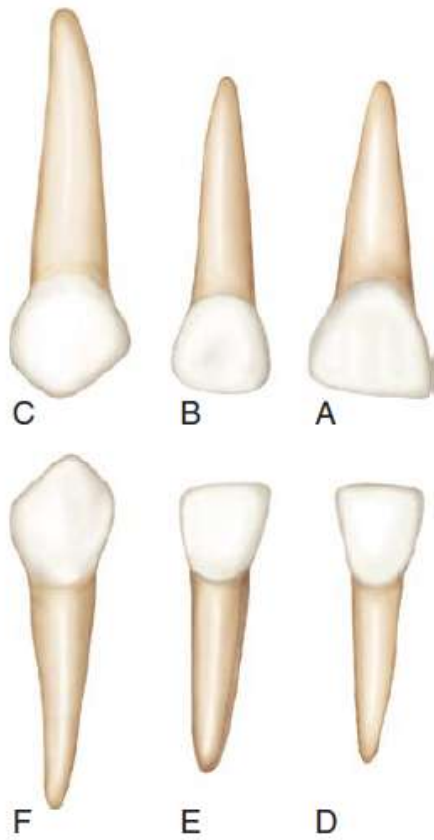


FIGURE 3-11 Primary right anterior teeth, labial aspect. **A**, Maxillary central incisor. **B**, Maxillary lateral incisor. **C**, Maxillary canine. **D**, Mandibular central incisor. **E**, Mandibular lateral incisor. **F**, Mandibular canine.

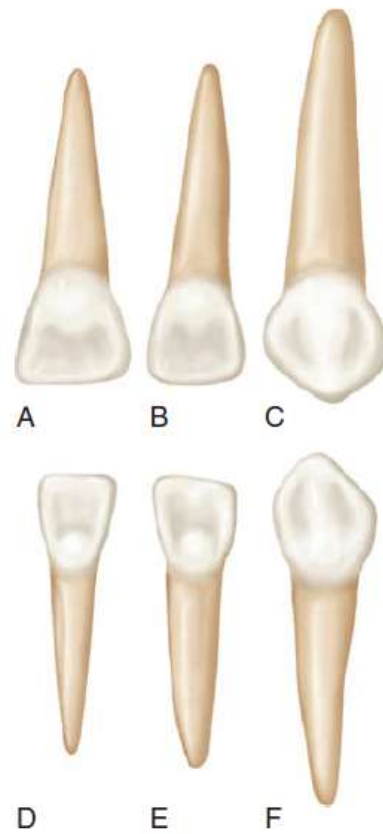


FIGURE 3-12 Primary right anterior teeth, lingual aspect. **A**, Maxillary central incisor. **B**, Maxillary lateral incisor. **C**, Maxillary canine. **D**,

ASPEK MESIAL & DISTAL

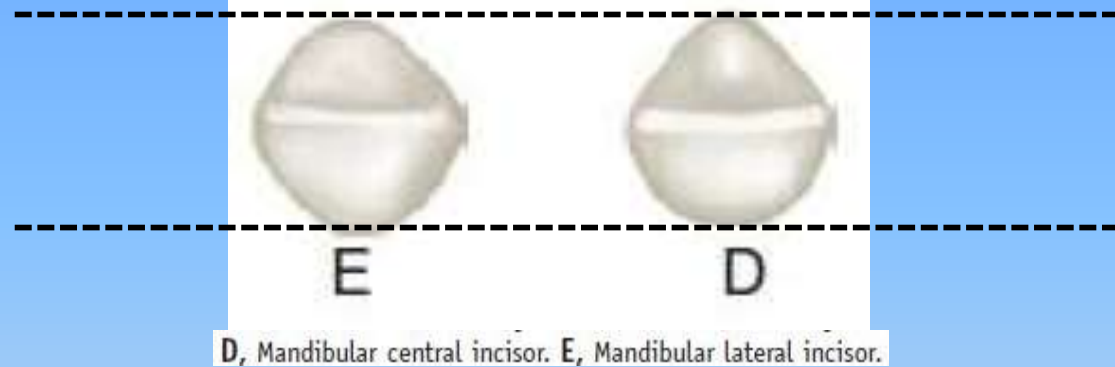
FIGURE 3-13 Primary right anterior teeth, mesial aspect.



- Seperti pada incisive permanen, lekukan garis serviks menuju insisal lebih besar pada mesial daripada di distal.
- Garis serviks diposisikan lebih ke apikal pada lingual dari pada permukaan labial.

ASPEK INCISAL

FIGURE 3-14 Primary right anterior teeth, incisal aspect.

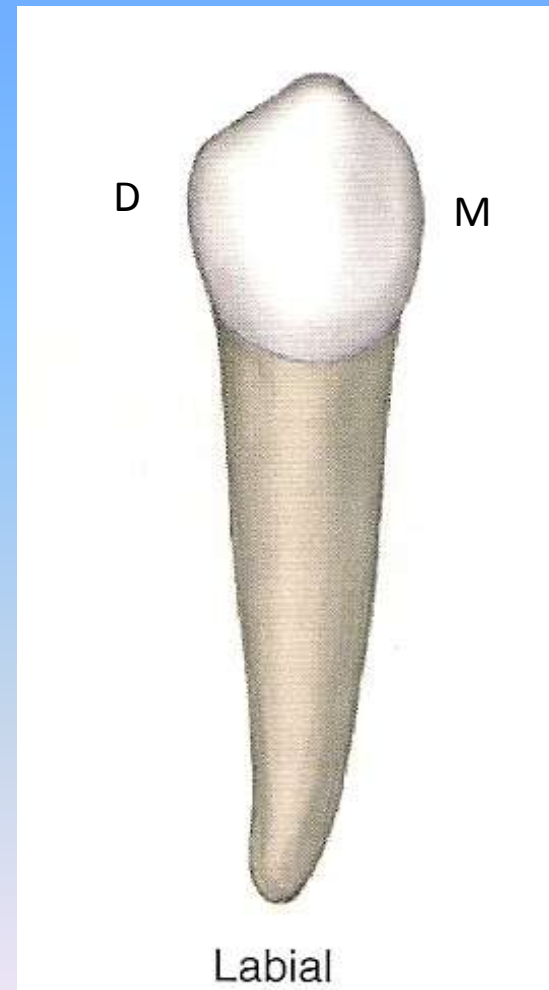


- Ukuran labio-palatal incisivus 2 RB sama dengan ukuran labio-palatal incisivus 1 RB
- Cingulum incisive 2 RB lebih besar sedikit dari incisive 1 RB
- Bentuk lainnya sama dengan incisivus 1 RB:
 - Incisal ridge lurus, membagi dua mahkota ke arah labio palatal
 - Permukaan palatal mengecil ke arah cingulum
 - Permukaan labial cembung

Caninus Rahang Bawah

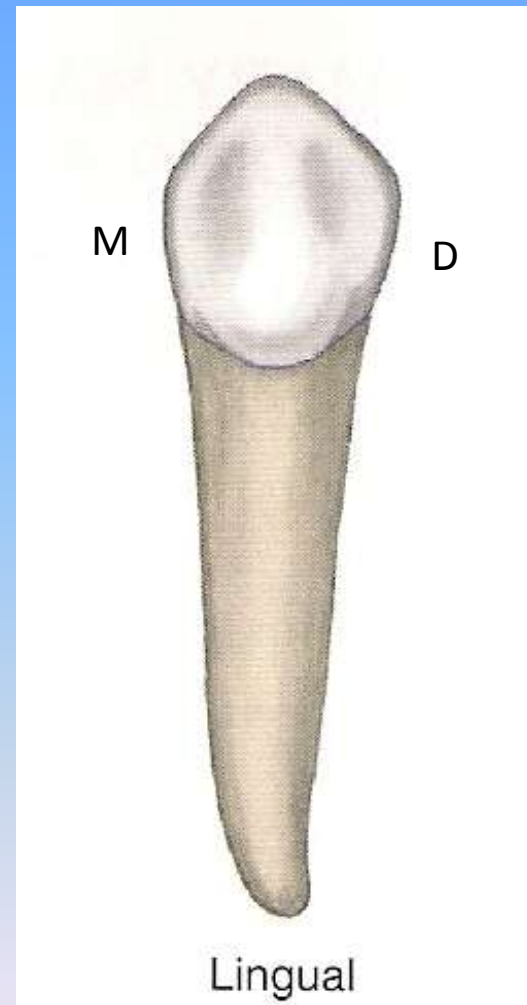
Aspek Labial

- Panjang incisio servikal lebih besar dari lebar mesio distal
- Lebar mesio distal lebih kecil dibandingkan caninus rahang atas
- Mempunyai cusp yang runcing
- Lereng di bagian mesial lebih pendek dari lereng di distal
- Akarnya lebih halus, runcing, dan pendek dibandingkan caninus rahang atas



Aspek Lingual

- Lingual ridge hampir tidak dapat dilihat dengan marginal ridge yang tidak begitu jelas
- Kadang terdapat cekungan atau fossa



Aspek proksimal (mesial dan distal)

- Labial cervical ridge dan lingual cingula menonjol seperti pada caninus rahang atas



Aspek mesial

Aspek proksimal (mesial dan distal)

- Puncak cusp mandibular canine lebih dekat ke lingual



Aspek mesial

Aspek proksimal (mesial dan distal)

- Cervical line terletak lebih ke apikal di lingual daripada di labial



Aspek mesial

Aspek proksimal (mesial dan distal)

- Cervical line lebih menonjol pada mesial daripada distal
- Ukuran labiolingual lebih kecil dibanding caninus rahang atas
- Cervical ridge tidak begitu jelas dibanding caninus rahang atas

Aspek incisal

- Memiliki bentuk berlian/ wajik yang cukup simetris



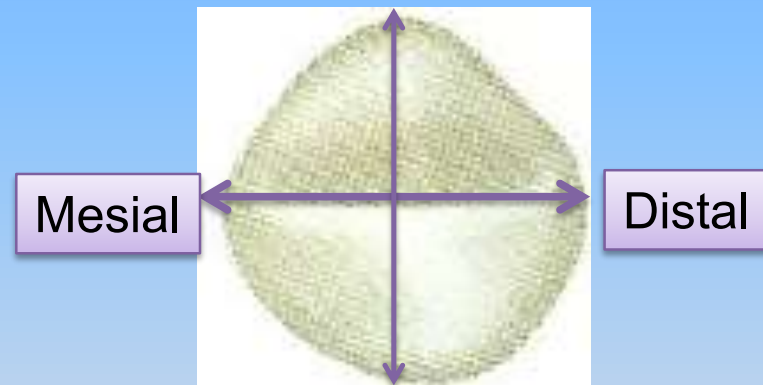
Aspek incisal

- Cingula terletak di tengah atau lebih dekat ke distal



Aspek incisal

- Mesiodistal lebih lebar dari labiolingual

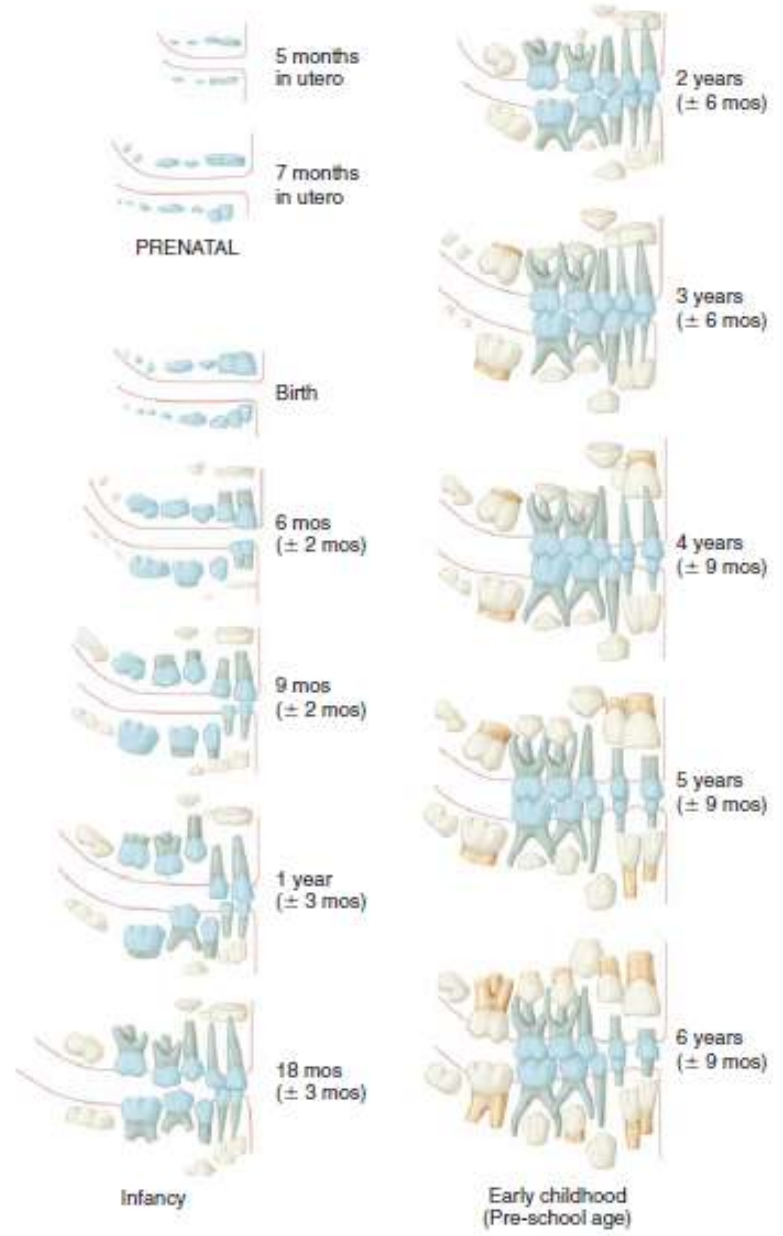


USIA GIGI

PRIMARY TOOTH

GIGI	BENIH DIBENTUK	HARD TISSUE FORMATION BEGINS	CROWN COMPLETED	EMERGENCE	ROOT COMPLETED
I1 (RA)	6 MINGGU PRENATAL	4 mo in utero (first primary to begin)	4 mo	7½ mo	1½ y
I2 (RA)	7 MINGGU PRENATAL	4½ mo in utero	5 mo	9 mo	2 y
C (RA)	10 MINGGU PRENATAL	5 mo in utero	9 mo	18 mo	3¼ y
I1 (RB)	6 MINGGU PRENATAL	4½ mo in utero	3½ mo	6 mo	1½ y
I2 (RB)	7 MINGGU PRENATAL	4½ mo in utero	4 mo	7 mo	1½ y
C (RB)	2.5 BULAN PRENATAL	5 mo in utero	9 mo	16 mo	3 y

DECIDUOUS DENTITION

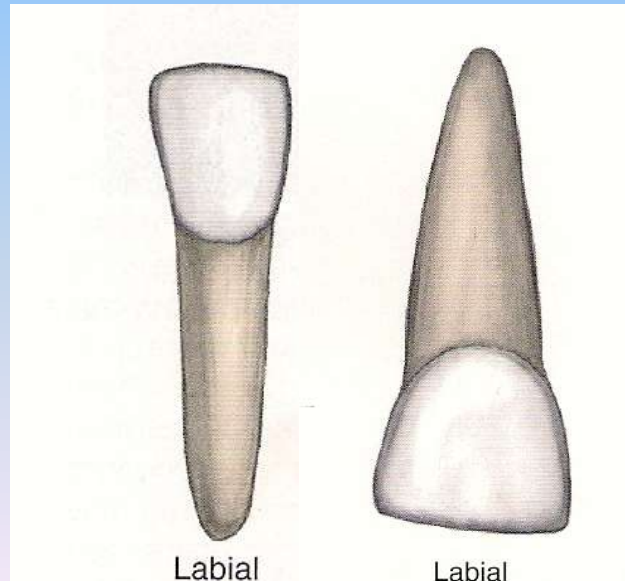


Perbedaan Gigi-gigi Sulung Anterior

Insisivus 1

Mandibula

- Tidak mempunyai developmental groove
- Akarnya panjang dan pipih juga meruncing
- Outline simetrikal



Maxilla

- Mesio distal lebih besar daripada cervico incisal.
- Permukaannya halus
- Developmental line kurang jelas
- Incisal Ridge hampir lurus
- Akar kerucut
- Akar lebih panjang daripada mahkota
- Permukaan akar terlihat datar

Incisivus 2

Maxilla

- Bentuk hampir sama dengan incisivus I, tetapi ukuran berbeda (mahkotanya lebih kecil)
- Sudut disto incisal lebih membulat dibandingkan incisivus I
- Ukuran mesio distal lebih kecil daripada cervico incisal
- Akar lebih panjang daripada mahkota

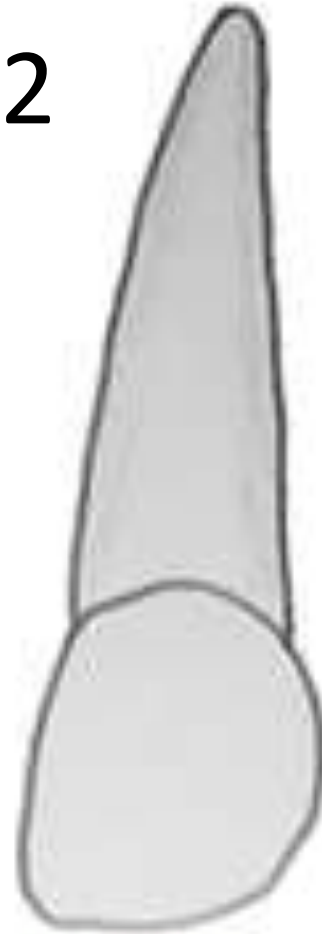
Mandibular

- Insisivus 2 sangat mirip dengan insisivus 1 dengan perbedaan :
- Mahkota lebih lebar dan lebih panjang
 - Lingual fossa lebih dalam
 - Sudut disto-insisal membulat

1 & 2



Tooth #F: Primary
Maxillary Left
Central Incisor

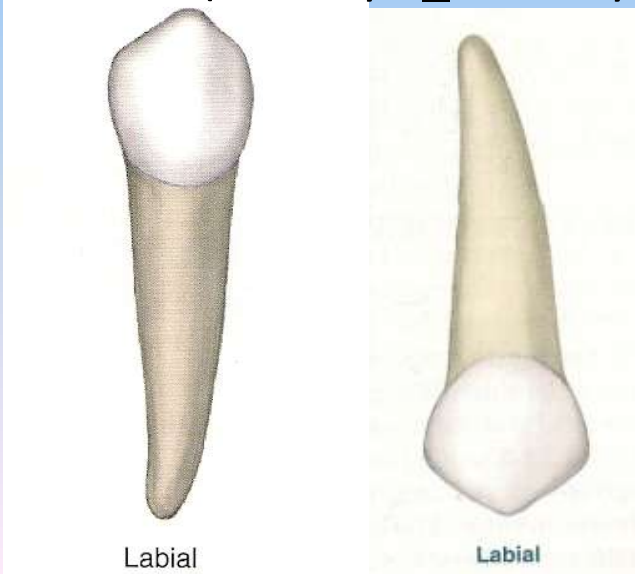


Tooth #G: Primary
Maxillary Left
Lateral Incisor

Caninus

Maxilla

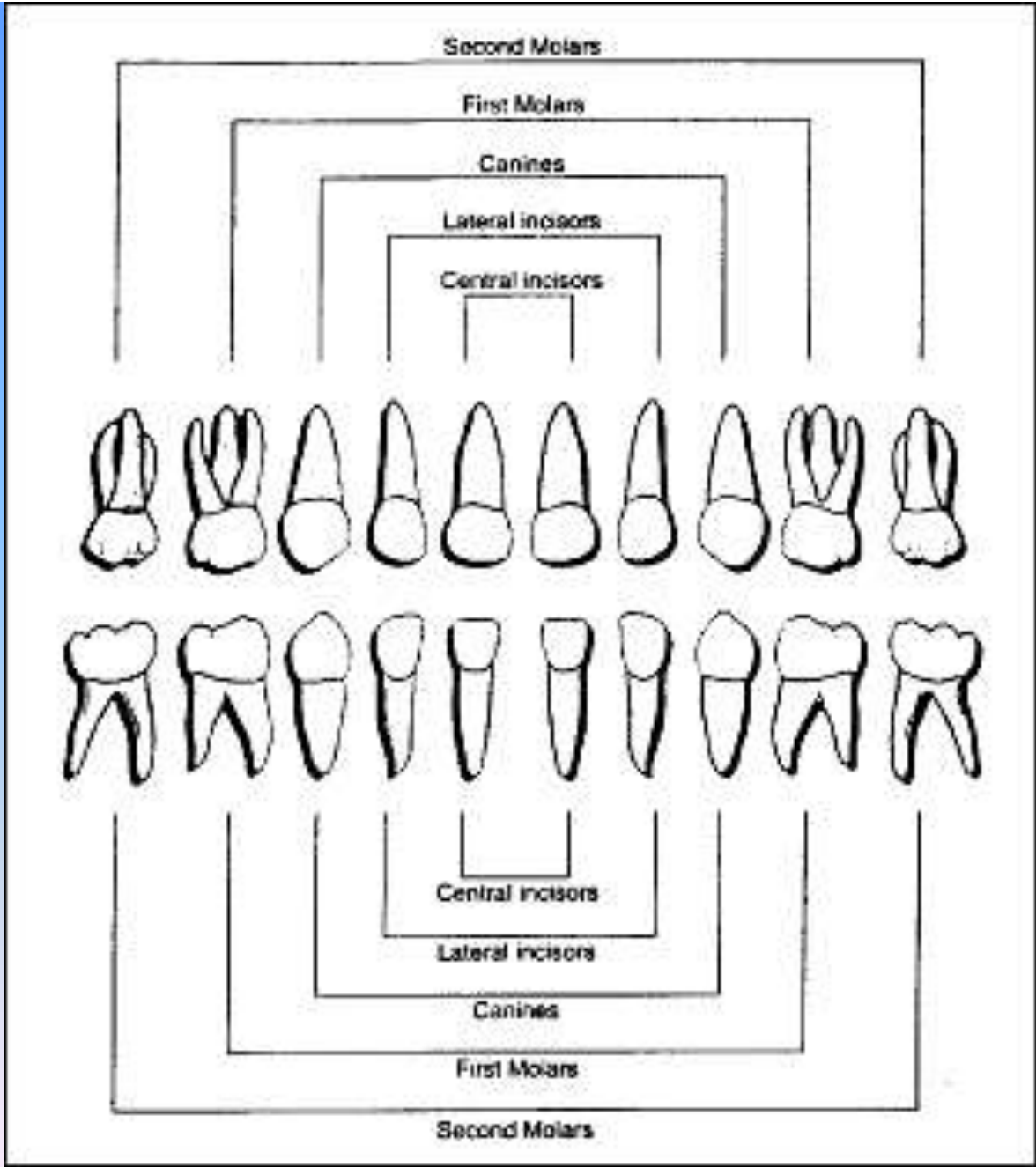
- Cusp yang panjang dan tajam karena pertumbuhan baik
- Gigi mengecil ke arah cervical
- Akar lebih panjang (ramping dan mengerucut) daripada mahkota (biasanya \pm 2 kalinya)

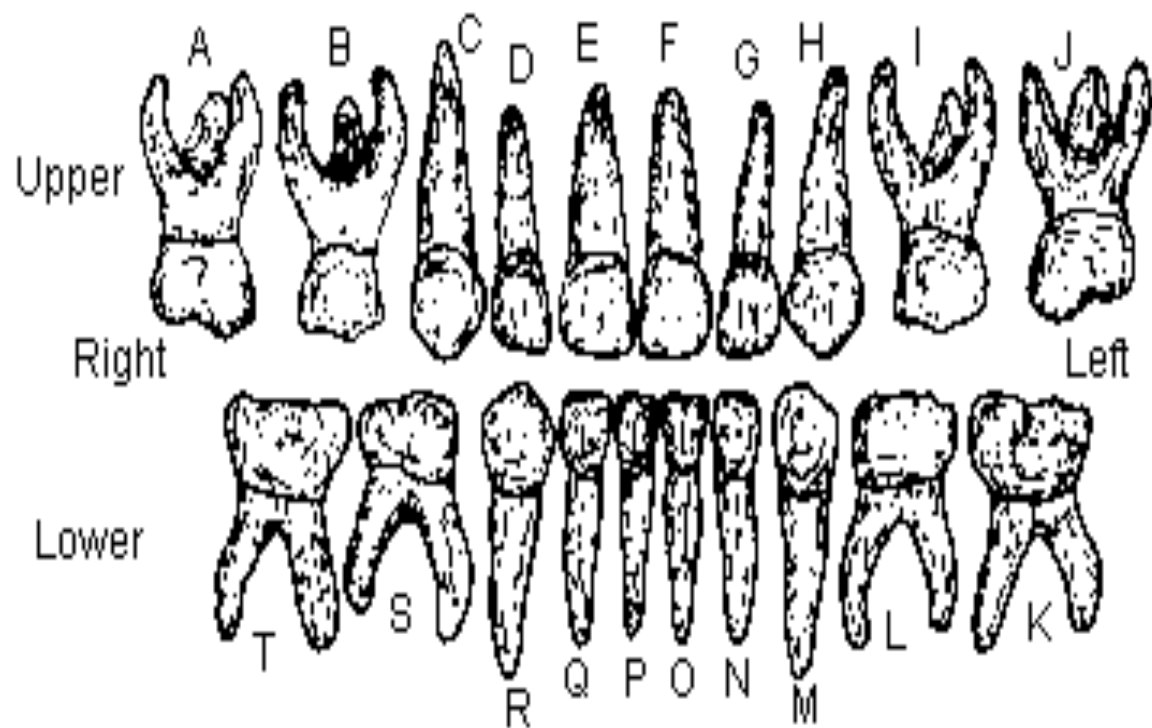


Mandibula

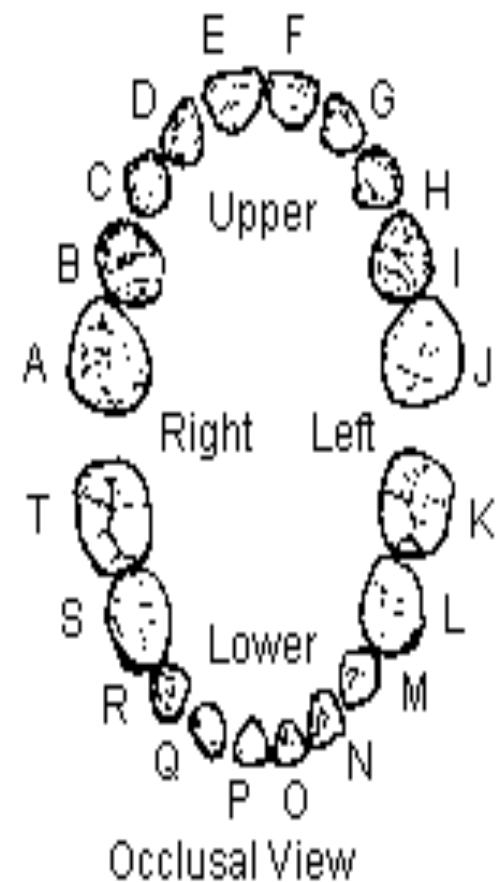
Outline caninus mandibular hampir sama dengan maxillanya, terdapat beberapa perbedaan :

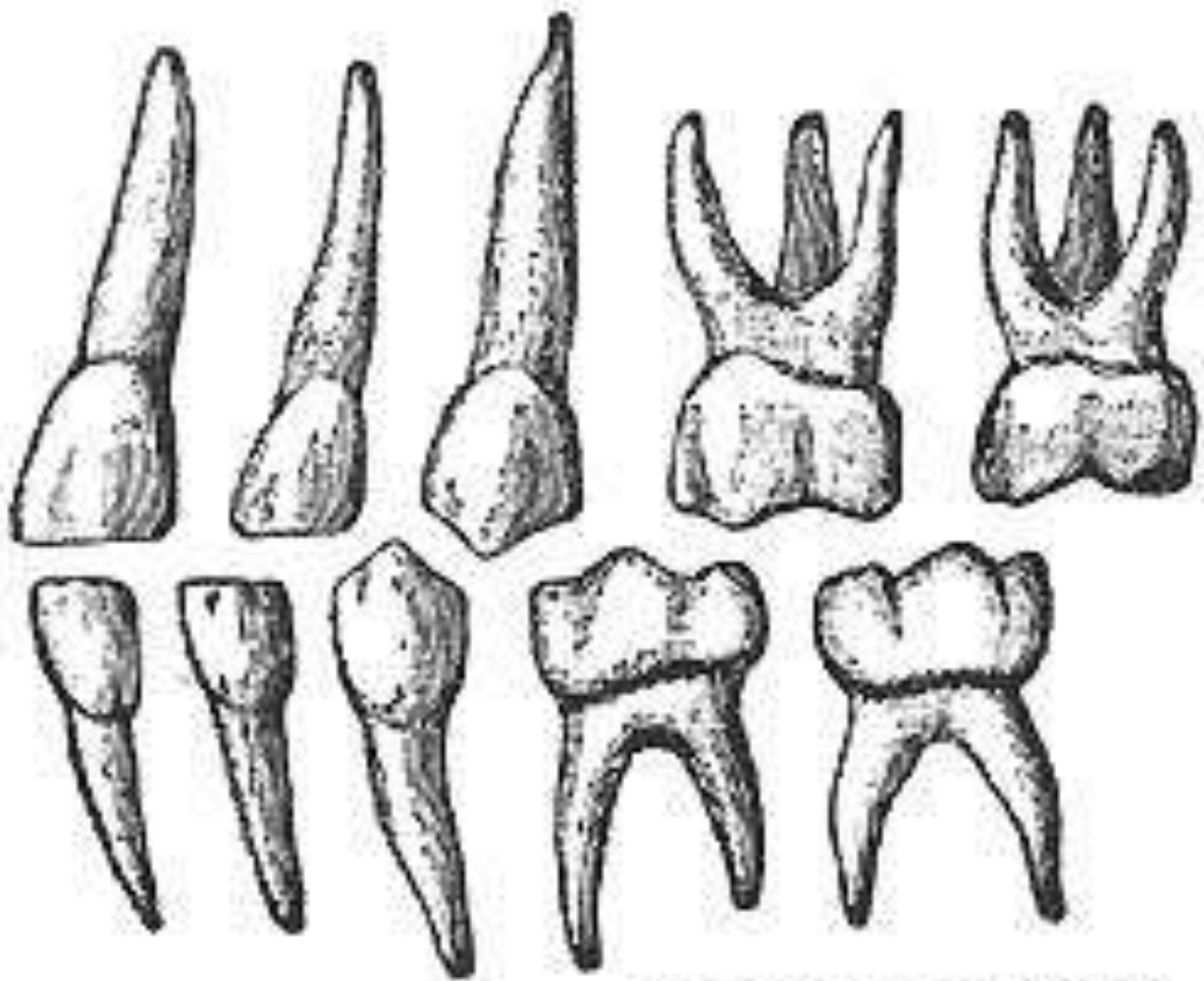
- Mahkota lebih kecil secara labiolingual
- Distal slope lebih panjang dibanding mesial slop
- Cusp tip condong ke mesial



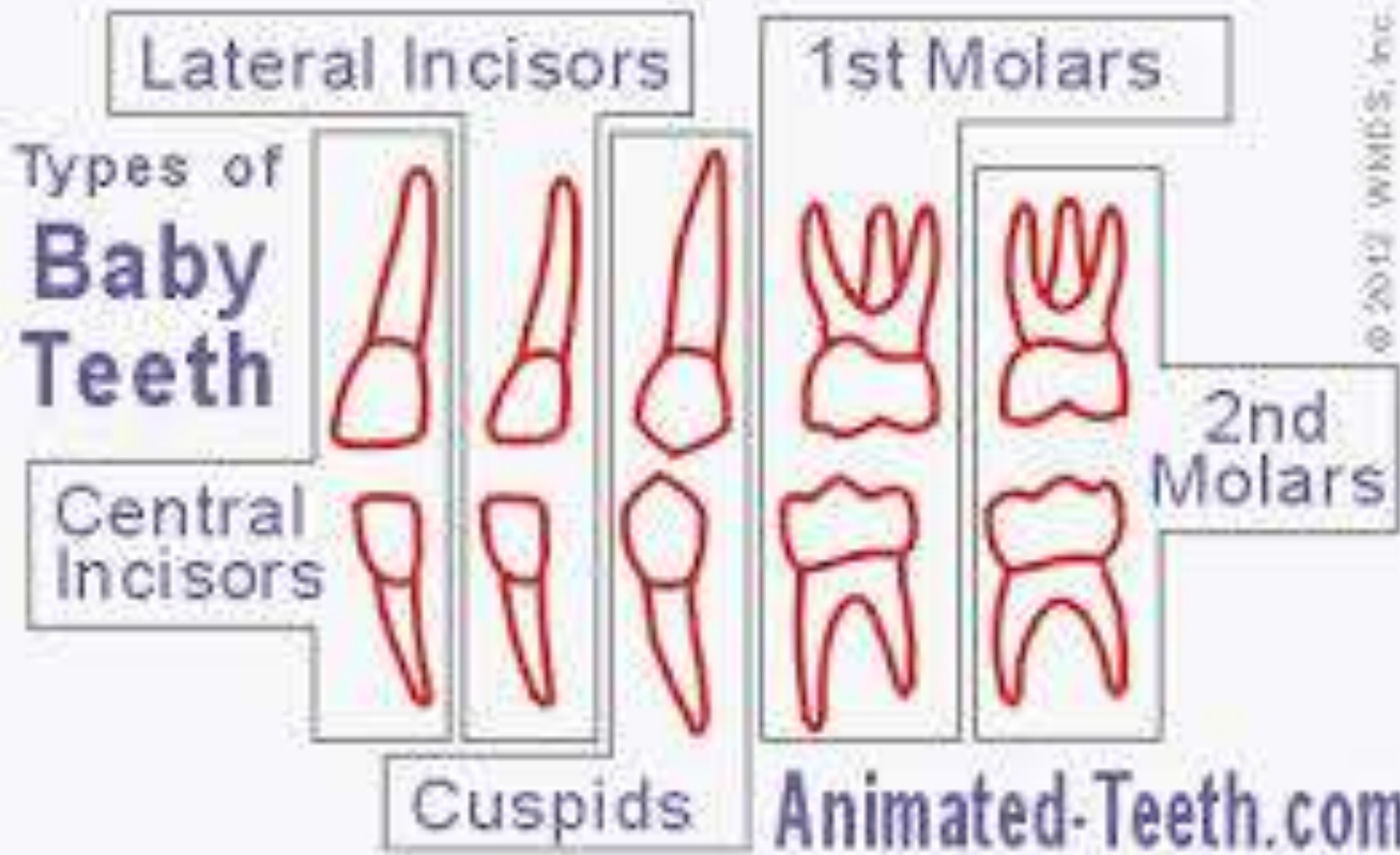


Notation for the Deciduous Dentition, Facial View





Deciduous Teeth



© 2012 WMB's, Inc.